

ABSTRAK
GAMBARAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN KEPUTIHAN PADA
PASIEN RAWAT JALAN DI POLI KANDUNGAN RS. ISLAM
JEMURSARI SURABAYA PERIODE 2015- 2016

Latar belakang: Hampir semua wanita di dunia pernah mengalami keputihan. Di Indonesia pada tahun 2002 didapatkan 50% perempuan Indonesia mengalami keputihan, kemudian di tahun 2003 disebutkan sekitar 60% perempuan mengalami keputihan.

Tujuan: Mengetahui gambaran faktor resiko kejadian keputihan pada pasien rawat jalan di poli kandungan Rs. Islam Jemursari Surabaya periode 2015- 2016.

Metode: Jenis penelitian studi observasional deskriptif. Besar sampel total sampel dan teknik pengambilan sampel *non random sampling*. Sampel penelitian ini sejumlah 195 pasien. Variabel penelitian umur, jenis kontrasepsi, pekerjaan, pendidikan terakhir, hasil pemeriksaan laboratorium *papsmear*, status, paritas, agama, riwayat diabetes mellitus dan riwayat aborsi.

Hasil: Pasien keputihan terbanyak berumur 29-35 tahun (36,9%), yaitu pasien dengan keputihan fisiologis sebanyak 42 (58,3%) dan pasien dengan keputihan patologis 30 (41,7%) pasien, pengguna kontrasepsi IUD (17,9%), pekerjaan ibu rumah tangga (37,4%), pendidikan terakhir SMA (35,9%), hasil laboratorium *papsmear* terbanyak NILM (Negative For Intraepithelial Lesion) (52,3%), status menikah (89,7%), dengan paritas 2 anak (35,4%), agama islam (97,9%), riwayat Diabetes mellitus (5,6%) dan riwayat aborsi (9,2%).

Simpulan: Pasien keputihan terbanyak pada wanita berumur 29- 36 tahun, pengguna kontrasepsi IUD, ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA, status menikah, jumlah paritas 2 anak, agama islam, tanpa riwayat diabetes mellitus dan terbanyak tidak ada riwayat aborsi dan menurut hasil pemeriksaan laboratorium *papsmear* terbanyak menunjukkan hasil normal namun masih ada yang beresiko memiliki penyakit menular seksual.

Kata Kunci: keputihan fisiologis, keputihan patologi, penyakit infeksi, faktor resiko.